

---

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT KEPADA ANAK DI DESA BUG-  
BUG KECAMATAN LINGSAR

Dhea Rizkiya Fitriana<sup>1</sup>, Khamada Noval<sup>2</sup>, Muhammad Hajri<sup>3</sup>, Amalia Diandra<sup>4</sup>,  
Sulhan Nazari<sup>5</sup>, I Nyoman Hari Biomantara<sup>6</sup>, Elsa Thalia Salsabina<sup>7</sup>, Baiq  
Karunia Dwi Cahya<sup>8</sup>, Nur Islamiah<sup>9</sup>, Ema Nurkhaliza<sup>10</sup>, Ida Ayu Oka Suwati  
Sideman<sup>6\*</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia<sup>1</sup>, Prodi Manajemen<sup>2</sup>, Prodi Ilmu  
Hukum<sup>3</sup>, Prodi Agribisnis<sup>4</sup>, Prodi Manajemen<sup>5</sup>, Prodi Teknik Sipil<sup>6</sup>, Prodi  
Akuntansi<sup>7</sup>, Prodi Ilmu Hukum<sup>8</sup>, Prodi Agroekoteknologi<sup>9</sup>, Prodi Ilmu Hukum<sup>10</sup>.  
Universitas Mataram

Jln. Majapahit no. 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram NTB

---

Informasi artikel

Korespondensi	:	dhearizkiya1411@gmail.com
Tanggal Publikasi	:	30 Agustus 2023
DOI	:	<a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3364">https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3364</a>

---

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting untuk kita jaga, karena gigi merupakan salah satu organ yang berperan penting dalam penyaluran nutrisi yang masuk ke dalam tubuh kita. Ketika gigi dan gusi tidak dirawat dengan baik, dapat menyebabkan kerusakan dan hal ini dapat mendatangkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, sariawan, plak, dan lain sebagainya. Menjaga kesehatan gigi baiknya dilakukan sejak dini, agar tercipta kebiasaan pola hidup yang sehat. Penyuluhan memiliki sasaran merubah perilaku individu menjadi lebih baik dan diharapkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat serta dapat meningkatkan kesadaran dan merubah kebiasaan pola hidup. Penyuluhan dilaksanakan untuk membagi ilmu terkait cara merawat kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dilakukan dengan pemberian materi serta demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar. Cara penyampaian materi yang menarik dapat membuat perhatian peserta penyuluhan terfokus pada pemateri sehingga saat demonstrasi cara menyikat gigi, antusias para peserta melonjak dan membuat acara penyuluhan menjadi lebih hidup. Dari program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil yang cukup memuaskan. Seluruh peserta yang mengikuti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut mendapat pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan bagaimana cara menjaga pola hidup sehat. Dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat berperan sebagai mediator informasi tentang kesehatan gigi dan mulut bagi lingkungannya.

**Kata kunci :** penyuluhan, kesehatan gigi dan mulut, pola hidup sehat

ABSTRACT

*Dental and oral health is very important for us to maintain, because teeth are one of the organs that play an important role in the nutrition that enters our body. When teeth and gums are not cared properly, they can cause damage and this can lead to pain, masticatory disorders, canker sores, plaque, and so on. Maintaining healthy teeth should be done early on, so as to create healthy lifestyle habits. Counseling has the goal of changing individual behavior for the better and it is hoped that children's knowledge about dental and oral health will increase and can increase awareness and change lifestyle habits. Implementation counseling to share knowledge related to how to care for dental and oral health. Counseling is done by giving material and demonstrating*

*how to brush your teeth properly and correctly. How to draw interesting material can make the attention of the participants focused on the speaker so that during a demonstration on how to brush their teeth, the enthusiasm of the participants soared and made the counseling event livelier. From the dental and oral health education program that has been implemented, satisfactory results have been obtained. All participants who attended dental and oral health counseling received knowledge about the importance of maintaining healthy teeth and how to maintain a healthy lifestyle. From this activity, it is expected that participants can act as mediators of information about oral health for their environment.*

**Keywords:** *counseling, dental and oral health, healthy lifestyle*

## PENDAHULUAN

Desa Bug Bug merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Lingsar, kabupaten Lombok Barat. Desa ini memiliki 5 dusun yaitu Bug Bug Utara, Bug Bug Utara Timur, Bug Bug Selatan, Bug Bug Selatan Timur, dan Terep. Tercatat sebanyak 1.180 KK dengan total jumlah penduduk di desa ini yaitu 3.574 jiwa dan total anak-anak dibawah 12 tahun berjumlah 554 jiwa. Dari hasil observasi yang telah kesadaran mengenai kebersihan dan kesehatan sangatlah harus ditingkatkan oleh karena itu diperlukan adanya dukungan dalam upaya untuk meningkatkan segala sumber kehidupan.

Salah satu hal terpenting yang patut diperhatikan adalah kesehatan. Salah satu aspek yang perlu ditinjau adalah kesehatan gigi dan mulut. Perilaku adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Perilaku yang dimiliki masyarakat bergantung pada ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Minimnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta pola perilaku hidup sehat menjadi penyebab banyaknya kasus kerusakan pada gigi.

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting bagi kita jaga, karena gigi adalah salah satu organ yang berperan penting dalam penyaluran nutrisi yang masuk ke dalam tubuh kita. Ketika gigi dan gusi tidak dirawat dengan baik, maka dapat menyebabkan kerusakan dan hal ini dapat mendatangkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, sariawan, plak, dan lain sebagainya. Plak sendiri merupakan tempat ideal untuk pertumbuhan bakteri yang menghasilkan asam dan jika tidak dibersihkan dengan baik dapat menyebabkan gigi berlubang. Tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut juga dapat menyebabkan nafas tidak segar sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari.

Menjaga kesehatan gigi baiknya dilakukan sejak dini, agar tercipta kebiasaan pola hidup yang sehat. Karena itu anak-anak menjadi target utama dalam pembiasaan pola hidup sehat ini agar diberikan pemahaman yang lebih jelas tentang tata cara merawat kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi minimal dua kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur, menggunakan sikat gigi dengan bulu sikat yang lembut, sikat gigi yang benar, mengganti sikat gigi setiap 3 bulan sekali, mengurangi makanan dan minuman yang manis, memperbanyak konsumsi makanan berserat seperti buah dan sayur, dan memeriksa gigi rutin ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Penyuluhan kesehatan gigi yang akan dilakukan yakni menggunakan media Power Point. Dilakukannya promosi kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu proses pemberian informasi atas dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Kerusakan gigi pada anak merupakan masalah nomor satu yang terjadi di antara anak-anak dan kebiasaan anak-anak yang terlihat tidak peduli dengan apa yang mereka konsumsi. Penyuluhan

memiliki sasaran merubah perilaku individu menjadi lebih baik dan diharapkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat serta dapat meningkatkan kesadaran dan merubah perilaku setiap individu.

### METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian masyarakat desa yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan oleh kelompok KKN PMD Universitas Mataram ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta perilaku anak-anak mengenai informasi seputar kesehatan gigi dan mulut yang diberikan melalui penyuluhan. Penyuluhan ini berupa rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk penyuluhan dan pelatihan cara merawat kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan yang diharapkan didapatkan dari hasil penyuluhan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek yang diterima melalui indra yang dimilikinya.

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah menggunakan metode sosialisasi menggunakan Power Point, melakukan praktek secara langsung cara menyikat gigi dengan baik dan benar, pemeberian kuis, dan diakhiri dengan pembagian bingkisan berupa sikat gigi. Penyuluhan ini dilakukan di TPQ Riyadhul Falah Desa Bug-Bug dengan peserta sebanyak 67 orang yang terdiri dari 49 murid TPQ, 8 orang pengajar TPQ, dan 10 orang peserta KKN. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 ini diadakan di TPQ Riyadhul Jannah Desa Bug-Bug. Dengan perizinan serta dukungan dari Kepala Desa Bug-Bug dan ketua TPQ Riyadhul Falah, kegiatan berjalan dengan lancar. Penyuluhan ini dihadiri oleh 67 peserta, diantaranya 49 murid TPQ, 8 orang pengajar TPQ, dan 10 orang peserta KKN yang merangkap sebagai penyelenggara acara. Kegiatan penyuluhan ini tentu saja dilaksanakan dengan persiapan yang matang, dengan persiapan yang sudah dipersiapkan jauh-jauh hari. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 jam yang dimulai dari persiapan alat-alat dan lokasi, lalu pelaksanaan kegiatan inti yaitu Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut yang, dan diakhiri dengan foto bersama dan bersih-bersih. Waktu pelaksanaan diatur sebaik mungkin untuk memaksimalkan kegiatan. Kegiatan penyuluhan yang merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN PMD Universitas Mataram di Desa Bug-Bug Kecamatan Lingsar, yang dibantu oleh pemateri Drg Tania Kusumawardani dari Rumah Sakit Universitas Mataram.

Partisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu Murid TPQ Riyadhul Falah serta para guru bersama dengan Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada murid TPQ ini dilakukan dengan memberikan materi tentang tata cara merawat kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi minimal dua kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur, menggunakan sikat gigi dengan bulu sikat yang lembut, sikat gigi yang benar, mengganti sikat gigi setiap 3 bulan sekali, mengurangi makanan dan minuman yang manis, memperbanyak konsumsi makanan berserat seperti buah dan sayur, dan memeriksa gigi rutin ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini diukur dari antusias para siswa yang mengikuti kegiatan, adanya respon positif dari Ketua TPQ dan juga keaktifan murid-murid TPQ Riyadhul Falah untuk mempraktekan kegiatan gosok gigi dengan baik yang didampingi langsung oleh Drg Tania Kusumawardani. Setelah materi telah diberikan kepada murid-murid demi mengetahui sejauh mana murid-murid TPQ memahami materi yang telah di bahas, mahasiswa/I mengajak kepada murid-murid tersebut untuk melakukan beberapa kuis yang mana tujuan dari kuis tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana murid-murid TPQ tersebut memahami tentang materi- materi yang sudah diberikan oleh pemateri.

Tahap	Kegiatan	Ket.
Persiapan	Penyiapan alat-alat dan pengaturan lokasi penyuluhan oleh penyelenggara acara,	Penyelenggara (KKN PMD Unram Desa Bug-Bug)
	Melakukan koordinasi para peserta penyuluhan oleh penyelenggara acara dan stafg TPQ.	KKN PMD Unram
Pelaksanaan	Diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara.	Pembawa acara
	Sambutan-sambutan oleh ketua KKN PMD Unram Desa Bug-Bug serta Ketua TPQ Riyadhul Jannah.	Ketua KKN dan Ketua TPQ
	67 peserta diberikan materi penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.	Drg Tania Kusumawardani
	49 peserta (murid TPQ) diberikan kuis terkait materi yang telah disampaikan oleh pemateri acara	Drg Tania Kusumawardani
Penutupan	Penutupan acara dipandu oleh pembawa acara	Pembawa acara
	Pembagian bingkisan berupa sikat gigi ke peserta penyuluhan (murid TPQ) dan penyerahan sertifikat kepada pemateri	KKN PMD Unram
	Foto bersama	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan rentetan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Mahasiswa Universitas Mataram Periode Juni-Agustus 2023. Yang diadakan dengan tujuan meningkatkan kepedulian, keterlibatan, keterampilan, serta pengetahuan dalam memahami masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan merumuskan solusinya bersama-sama. Sementara, untuk penyuluhan ini terfokus di TPQ Riyadhul Falah yang berada di Desa Bug-Bug. Kegiatan yang dilaksanakan ini termasuk pada bidang kesehatan yaitu pemberian penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang sangat penting guna menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Kurangnya kesadaran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan faktor utama penyakit gigi dan mulut sering timbul di kalangan anak-anak. Untuk menanggulangi hal diatas maka diadakan penyuluhan mengenai penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada murid TPQ Riyadhul Falah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan diawali dengan pengecekan kehadiran, pembukaan oleh pembawa acara dan sambutan yang diberikan oleh ketua KKN PMD Unram Desa Bug-Bug serta Ketua TPQ Riyadhul Falah. Dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan oleh Drg Tania Kusumawardani. Materi yang disampaikan tentang cara yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Isi materi yang diberikan oleh Drg Tania diantaranya adalah menyikat gigi harus dilakukan minimal 2 kali sehari, waktu yang tepat menyikat gigi yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur, sikat gigi yang digunakan harus dengan bulu sikat yang lembut agar tidak melukai gusi ketika kegiatan menyikat gigi, menyikat gigi harus dengan cara yang benar, sikat gigi harus rutin diganti setiap 3 bulan sekali atau setelah bulu di sikat gigi rontok dan rusak, mengurangi makanan dan minuman manis, perbanyak mengkonsumsi makanan berserat seperti buah dan sayur, serta memeriksa gigi rutin ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Setelah menjelaskan materi, lalu drg Tania Kusumawardani meminta beberapa murid TPQ dan pengajar TPQ untuk maju dan mencontohkan cara menyikat gigi. Setelah melihat cara anak-anak menyikat gigi, Drg Tania menjelaskan bahwa cara mereka kurang tepat lalu Drg Tania mendemonstrasikan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan alat bantu. Dimulai dari bagian depan gigi baik atas maupun bawah, lalu bagian samping kiri dan kanan gigi, selanjutnya bagian dalam gigi, dan terakhir lidah. Setelah demonstrasi oleh Drg Tania, selanjutnya diminta beberapa murid TPQ untuk mendemonstrasikan ulang cara menyikat gigi yang benar. Tujuan dari penyuluhan ini adalah perubahan perilaku anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Perilaku ini mencakup 3 hal yakni pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Setelah diberikan pembahasan beserta contoh, para murid TPQ diminta menjawab pertanyaan yang diajukan dan mendemonstrasikan kembali cara menyikat gigi yang benar secara bergiliran dengan dibantu oleh mahasiswa KKN PMD Unram. Setelah para murid mendapat giliran mereka masing-masing untuk mempraktekkan cara menyikat gigi, pembawa acara menyimpulkan dan menutup acara. Lalu dipenghujung acara mahasiswa KKN PMD Unram membagikan bingkisan berupa sikat gigi kepada seluruh murid TPQ yang dilakukan untuk sebagai bentuk peduli Mahasiswa PMD Unram terhadap kesehatan gigi dan mulut, serta untuk meningkatkan antusias anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Gambar 1. Penyampaian materi kesehatan gigi dan mulut



Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta baik dalam mendemonstrasikan ulang cara menyikat gigi yang benar maupun dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Peserta juga ikut aktif dan sangat merespon dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh pemateri maupun pembawa acara. Dari

kegiatan ini diharapkan peserta dapat berperan sebagai mediator informasi tentang kesehatan gigi dan mulut bagi lingkungannya. Di balik keberhasilan acara ini, ada beberapa kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung. Salah satunya adalah ketertiban para murid yang sedikit sulit dikendalikan. Namun, dengan kesabaran dan sedikit teguran bisa membuat anak-anak patuh dan acara tetap berjalan dengan semestinya.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait kesehatan gigi dapat berpengaruh pada perilaku kesehatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak tentang kesehatan gigi dan diharapkan dapat dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Karena tujuan pendidikan kesehatan pada umumnya adalah memberikan pengetahuan tentang kesehatan, maka diharapkan pengetahuan masyarakat meningkat sehingga lebih peduli terhadap kesehatan. Dengan demikian pengetahuan yang diberikan dalam pendidikan kesehatan sedikit demi sedikit dapat mempengaruhi perilaku individu dan masyarakat menjadi lebih baik, kemudian akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat yang akan merubah kualitas hidup individu dan masyarakat menjadi lebih baik.

Peningkatan pengetahuan tersebut sejalan dengan meningkatnya hasil pretest yang dilakukan pada akhir penyuluhan. Antusias peserta penyuluhan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri menjadi dasar bahwa adanya peningkatan pengetahuan anak-anak mengenai kesehatan gigi dan mulut. Para peserta sangat tertarik ketika pemateri mendemonstrasikan cara menyikat gigi yang benar, sehingga pada saat diminta mendemonstrasikan kembali, para peserta sangat bersemangat sampai tidak sabar menunggu gilirannya. Penyuluhan ini memberikan edukasi yang bermanfaat pada para peserta khususnya anak-anak tentang bagaimana cara merawat kesehatan gigi dan mulut, tak hanya itu guru-guru TPQ dan ketua TPQ pun mengaku bahwa penyuluhan ini juga memberikan pengetahuan baru untuk mereka. Penyuluhan ini diakhiri dengan foto bersama yang diikuti oleh seluruh peserta, guru-guru TPQ, dan Mahasiswa KKN PMD Unram 2023.

Gambar 2. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut



KESIMPULAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu hal yang sangat perlu kita jaga. Pengetahuan yang cukup merupakan dasar penting yang perlu dimiliki oleh masing-masing orang untuk mewujudkan perilaku pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyuluhan dan demonstrasi kebersihan gigi dan mulut dilakukan dalam pengabdian ini. Hasil dari penyuluhan ini masih perlu dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat dan instansi kesehatan daerah. Semoga dengan diadakannya penyuluhan ini bisa membantu memberikan sedikit pengetahuan terkait kesehatan kepada masyarakat terlebih khusus kepada anak-anak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Bug-Bug yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan penyuluhan ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada ketua TPQ Riyadhul Jannah yang bersedia memberikan kami tempat untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini serta turut hadir dalam pelaksanaan kegiatan. Terima kasih kepada Drg Tania Kusumawardani selaku pemateri yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat kepada kami semua yang hadir dalam penyuluhan. Dan tentunya terima kasih kepada para peserta penyuluhan yang bersedia hadir dalam setiap rangkaian acara telah dilaksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Febria, N. D., & Arinawati, D. Y. 2020. Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigidan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. Vol 660-661
- Pintauli, Sondang. 2009. Analisis Hubungan Perilaku Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD dan SMP di Medan. Vol 377-378
- Ramadhan, Azhary., Cholil., & Sukmana, Bayu Indra. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigidi SMPN 1 Marabahan. Vol 174-175
- Sholiha, Nurintan., dkk. 2018. Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Penggunaan Media Leaflet pada Siswa Sekolah Dasar. Vol 594-595
- Ratih, Ida Ayu D. K., & Yudita, Whinda Hasiva. 2018. hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi pada Narapidana Kelas IIB Rotan Gianyar Tahun 2018. vol 23-24
- Sari, Atika dkk. 2021. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Anak di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. vol 2-3
- Khasanah, Nopi Nur., & Nurhapsari, Arlina. 2018. Studi Deskriptif Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Index OHI-S dan DMFT/def-t pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Rural. vol 17-18
- Ananta, Kadek Deva. 2019. Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Peayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/5439/1/cover.pdf>
- Budisuarti, Made Asri, Oktarina, & Mikrajab, Muhammad Agus. 2010. Hubungan Pola Makan dan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Kesehatan Gigi dan Mulut. vol 84-47
- Dewi, Nina Mariana. 2019. Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Abrasi Gigi pada Mahasiswa Asrama Galuh Ciamis Jawa Barat di Yogyakarta. vol 1-7. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1279/1/KTI%20Lengkap.pdf>
- Kantohe, Zakarias R. dkk. 2016. Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi

Menggunakan Media Video dan flif Chart terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak. vol. 97-100.

Hajri, Muhammad., dkk. 2023. Pemetaan Potensi Desa Bug-Bug di dalam Program Pencegahan Stunting. vol 3-7